



Pendampingan Manajemen UMKM Jamur Tiram

Pebri Andriana

Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Pendidikan Mandalika

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi UMKM jamur tiram dalam hal manajemen usaha. Kegiatan berlangsung di lingkungan Dasan Sari, Mataram pada bulan Oktober 2021. Metode yang digunakan pendampingan secara langsung. Peningkatan budidaya Jamur yang sangat pesat dan bisa membuat baglog dalam jumlah yang banyak.

Kata Kunci

Pendampingan,
manajemen, umkm, jamur
tiram

Pendahuluan

Luas lingkungan Dasan Sari yaitu 40 Hektar, jumlah penduduk 615 KK, jumlah laki-laki 1.140 orang, jumlah perempuan 1.189 orang total jumlah jiwa 2.3229 orang. Letak lingkungan dasan sari sebelah barat jalan udayana, sebelah timur lingkungan moncok karya, sebelah selatan lingkungan pejarakan, sebelah utara lingkungan karang baru.

Permasalahan yang terjadi pada UMKM Jamur Arriadah saat ini adalah kurangnya produksi jamur yang akan dijual dikarenakan cuaca yang tidak menentu sehingga menghambat pertumbuhan jamur pada saat di ruang inkubator. Dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Kegagalan dalam proses inkubator
2. Kondisi cuaca yang tidak menentu
3. Keterbatasan modal untuk mengganti kerusakan pada baglog
4. Belum dapat memaksimalkan kapasitas produksi jamur dan baglog
5. Munculnya pesaing yang mempunyai kualitas produk yang lebih bagus
6. Kurangnya pemasaran dalam menggunakan sosial media

Metode Pengabdian

Metode pengabdian yang digunakan terbagi menjadi dua tahap yaitu:

a). Pendampingan pengelolaan jamur tiram

Langkah awal kegiatan ini adalah observasi, wawancara dan pendampingan usaha pengelolaan. Produk yang dihasilkan adalah baglog, bibit jamur, dan jamur. Pelaksanaan pendampingan diawali dengan pengarahan cara pembuatan baglog, cara penanaman bibit dan cara perawatan pada baglog yang sudah diberi bibit.

b). Pemasaran produk

Kegiatan pemasaran produk melalui mitra yang datang langsung ke tempat usaha untuk mengambil produk yang dipesan. Sebelum melakukan pemasaran dilakukan terlebih dahulu



penentuan harga produk dengan pemilik usaha untuk menyiapkan pesanan. Harga produk jamur bermacam-macam seperti jamur HU, flordan,dan jamur coklat per kilo 20 ribu, sedangkan harga jamur M3 per kilo 25 ribu, harga baglog yang sudah siap panen 4 ribu perbaglog. Dalam kegiatan ini pemasaran yang sudah dilakukan melalui sosial media. Administrator dari usaha jamur tiram ini adalah pemilik usaha itu sendiri yaitu bu Arriadah beserta Suami.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai saat pendampingan UMKM berjalan dengan baik dan lancar. Membantu pemasaran produk menggunakan sosial media yang ada saat ini sehingga jangkauannya lebih luas dibandingkan dengan sebelumnya. Pembuatan spanduk agar lokasi jamur terlihat oleh orang-orang yang belum mengetahui,sehingga memungkinkan orang untuk membeli produk jamur yang ditawarkan. Kami membantu proses pembuatan baglog dan bahan-bahan yang digunakan seperti serbuk kayu,dedak,kapur, air, dan air rase (air tebu), pemberian bibit ke dalam baglog dan juga proses panen jamur untuk dijual kepada pengepul/mitra yang sudah memesan. Budidaya jamur tiram bisa dikatakan mudah dikerjakan, tetapi ada juga kendala yang harus dihadapi seperti perawatan yang teliti, cuaca yang berubah-ubah, kualitas air dalam kukusan harus rutin diganti agar tidak menghambat pertumbuhan bibit dalam baglog. Hasil dari mendirikan usaha jamur tiram ini beliau sudah membuat ruang inkubator dan tempat kumbang/tempat pemuahan jamur yang bagus dan tertata dengan rapi.





Gambar 1. Kegiatan pengabdian pada UMKM Jamur Tiram

Kesimpulan

Hasil kegiatan Program KKN-T di Lingkungan Dasan, Kecamatan Ampenan tentang Budidaya Jamur Tiram dapat disimpulkan bahwa peningkatan budidaya Jamur yang sangat pesat dan bisa membuat baglog dalam jumlah yang banyak.

Saran

Perlu ditingkatkan proses manajemen waktu.

Daftar Pustaka

LPPM. (2021). *Buku pedoman KKN Tematik Universitas Pendidikan Mandalika*. Mataram: LPPM Universitas Pendidikan Mandalika